

## ABSTRAK

Mutiannisa (1172090068). “HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR DI SDN CANGKUANG 15 DAYEUEHKOLOT”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2021.

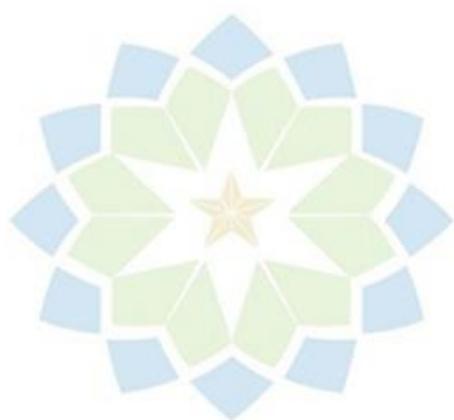
Ketidak tepatan metode dalam membelajarkan anak membaca merupakan salah satu faktor kemampuan membaca rendah, apalagi di masa *covid-19* ini yang mana pembelajaran dilaksanakan secara daring, dan kegiatan atau pembiasaan dalam membaca menurun. Dari sini, maka kemampuan membaca lancar siswa kelas dua juga ikut menurun.

Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengidentifikasi keaktifan siswa pada pembelajaran daring di kelas dua SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot. 2) Mengidentifikasi kemampuan membaca lancar siswa kelas dua di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot, 3) Mengidentifikasi hubungan keaktifan siswa pada pembelajaran daring dengan kemampuan membaca lancar kelas dua di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot.

Penelitian ini didasarkan pemikiran bahwa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca lancar adalah keaktifan siswa dalam belajar. Maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara keaktifan siswa pada pembelajaran daring dengan kemampuan membaca lancar kelas dua di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional bivariat dan dengan pendekatan kuantitatif yang mana sampel dalam pengumpulan data berjumlah 51 siswa dari 60 siswa kelas dua di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot. Jumlah sampel diambil berdasarkan hasil perhitungan penentuan sampel, rumus dari Taro Yamane. Sumber data yang diambil berasal dari data primer yaitu siswanya itu sendiri, juga ditambah penguatan dari orangtua siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah angket, tes dan juga wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *bivariate* yaitu teknik *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada pembelajaran daring di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot menunjukkan nilai rata-rata sebesar 60 dan masuk kategori baik. Sedangkan rata-rata kemampuan membaca lancar siswa kelas dua di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot sebesar 60 dan masuk kategori cukup. Terdapat hubungan antara keaktifan siswa pada pembelajaran daring dengan kemampuan membaca lancar kelas dua di SDN Cangkung 15 Dayeuhkolot termasuk pada kategori rendah atau lemah, karena hasil  $r$  hitungnya sebesar 0,350 dengan signifikansi 5% dan  $r$  tabel sebesar 0,276. Hasil koefisien determinasi yaitu 12%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan keaktifan siswa pada pembelajaran daring sebesar 12% dengan kemampuan membaca lancar.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG